

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA TARGET
REALISASI PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN BADAN**
(Studi Kasus di KPP Pratama Palembang Ilir Barat)

SKRIPSI



Nama : Arianto Wibowo
Nim : 22 2014 408

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2019

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA TARGET
REALISASI PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN BADAN**

(Studi Kasus di KPP Pratama Palembang Ilir Barat)

Skripsi

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Arianto Wibowo

Nim : 22 2014 408

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arianto Wibowo

NIM : 222014408

Konsentrasi : Perpajakan

Judul Skripsi :Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Realiasi
Penerimaan Pajak Penghasilan Badan (Studi Kasus di KPP
Pratama Palembang Ilir Barat)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan , rumusan dan penelitian saya sendiritanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini

Palembang, Februari 2019



Arianto Wibowo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Realisasi Penerimaan
Penghasilan Badan (Studi di KPP Pratama Palembang Ilir Barat)
Nama : Arianto Wibowo
NIM : 22 2014 408
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, februari 2019

Pembimbing I,



M.Orba Kurniawan, SE., SH.M.Si
NIDN/NBM: 0204076802/944806

Pembimbing II,



Aprianto, SE., M.Si
NIDN/NBM: 0216087201/859190

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, SE., Ak. M.Si., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Moto dan Persembahan

MOTTO

Sungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap. Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan, bersabar dalam menghadapi cobaan, bagiku keberhasilan bukan dinilai dari hasilnya tetapi lihatlah proses dan kerja kerasnya, tanpa adanya proses dan kerja keras maka keberhasilan tidak mempunyai nilai yang berarti .

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

- Kedua Orang Tuaku
- Saudara-Saudaraku
- Keluarga Besarku
- Pembimbingku
- Teman-temanku
- Almamterku



PRAKATA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah hirrobbil alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan karuniaNYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tugas akhir mata kuliah dengan judul **“Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Realiasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan (Studi Kasus di KPP Pratama Palembang Ilir Barat)”**. Sholawat serta salam tak terlupakan penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengeluarkan umat manusia dari kegelapan menuju cahaya benderang, kepada para sahabat, keluarga, dan pengikutnya yang tetap istiqomah hingga akhir zaman.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua saya Ayahanda (Sugianto) dan Ibunda (Zainuna). Selain itu penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak M.Orba Kurniawan S.E.,SH.M.Si dan kepada Bapak Aprianto S.E.,M.Si yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini dibuat untuk menyelesaikan tugas akhir dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana (SI) pada Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selama proses penyusunan skripsi ini, saya memperoleh bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu saya selaku penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak Betri Sirajuddin S.E., M.Si. Ak., CA selaku ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina S.E., M.Si. selaku sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak M. Orba Kurniawan S.E., S.H., M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 Skripsi saya.
6. Bapak Aprianto S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 Skripsi saya.
7. Seluruh Pimpinan, Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
8. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan pengorbanan, waktu, tenaga, semangat, dukungan, doa dan kasih sayang. Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh ALLAH SWT. Amin.....

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan.

Semoga skripsi ini bermanfaat untuk menambah wawasan informasi dan acana lain bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Palembang, Februari 2019

Penulis

Arianto Wibowo

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA.....	v
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA, PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	8
1. Dasar – Dasar Perpajakan	8
a. Pengertian Pajak.....	8

b. Fungsi Pajak	9
c. Jenis Pajak.....	9
d. Tata Cara Pemungutan Pajak	11
e. Tarif Pajak.....	14
f. Subjek Pajak	15
g. Objek Pajak	19
2. Penerimaan Pajak.....	24
a. Pengertian Penerimaan Pajak	24
3. Pengertian Badan	25
a. Wajib Pajak.....	25
b. PPh Badan.....	25
c. Tarif PPh Badan	26
d. Kewajiban Wajib Pajak	29
4. Faktor-faktor Penyebab tidak Tercapainya Target Realisasi	
Penerimaan Wajib Pajak Badan	30
a. Kejelasan, kepastian, dan kesederhanaan peraturan perundang - undangan perpajakan.....	30
b. Kebijakan pemerintah dalam mengimplementasikan undang –undang perpajakan.....	31
c. Sistem administrasi perpajakan yang tepat.....	32
d. Pelayanan.....	32
e. Kesadaran dan pemahaman warga negara	33
f. Kualitas petugas pajak.....	34

	B. Penelitian Sebelumnya.....	35
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	42
	B. Lokasi Penelitian.....	43
	C. Operasionalisasi Variabel.....	43
	D. Data Yang Diperlukan.....	43
	E. Metode Pengumpulan Data.....	44
	F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian.....	48
	1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	48
	a. Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat.....	48
	b. Visi dan Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat.....	50
	c. Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat.....	51
	B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan.....	66
	B. Saran.....	67
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel I.I Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan	3
Tabel II.1 Perbedaan dan Persamaan.....	40
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama	51
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Riset.....	70
Lampiran 2 Sertifikat Hafalan Surat –Surat Pendek.....	71
Lampiran 3 Sertifikat Toefel.....	72
Lampiran 4 Biodata Penulis	73
Lampiran 5 Kartu Aktivitas Bimbingan.....	74

ABSTRAK

Arianto Wibowo/ 222014408/ 2019/ Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Ilir Barat Palembang/ Akuntansi/ Perpajakan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target penerimaan pajak penghasilan pada kantor pelayanan pajak ilir barat palembang, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target penerimaan pajak penghasilan pada kantor pelayanan pajak ilir barat palembang, Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder Metode pengumpulan data yaitu berupa analisis dokumen. Metode analisis yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa penerimaan pajak penghasilan pada Kantor Pelayanan Pajak Ilir Barat Palembang masih belum efektif Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah penerimaan pajak penghasilan yang mengalami penurunan.

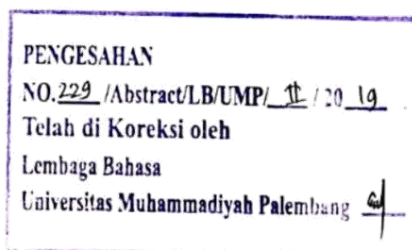
Kata Kunci target, pajak penghasilan

Abstract

Arianto Wibowo / 222014408/2019 /The Factors Caused the Unreachable Target of Income Tax Revenue at the Tax Administration Office Palembang Ilir Barat Palembang/ Accounting / Taxation

The formulation of the problem in this study was what factors caused the unreachable target of income tax revenue at the Tax Administration Office Palembang Ilir Barat Palembang. This objective of this study was to find out the factors caused the unreachable target of income tax revenue at the Tax Administration Office Palembang Ilir Barat Palembang. This study was descriptive research. the data used in this study was secondary data. The method used in collecting the data was by document analysis. The method used in analyzing the data was qualitative descriptive method. The result of this study show that the income tax revenue at the Tax Administration Office Palembang Ilir Barat Palembang was not effective enough. It could be seen from the the decrease in income tax revenue.

Keyword : Target, Income Tax Revenue



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang paling besar dan berperan penting dalam pembangunan nasional, sehingga harus dioptimalkan pencapaiannya sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Selain menjadi tulang punggung pendapatan negara, penerimaan pajak dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Oleh karena itu, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai salah satu lembaga pemerintah pusat di bawah Kementerian Keuangan yang bertanggung jawab untuk mengelola penerimaan pajak pusat, harus bekerja keras dan membutuhkan keseriusan yang tinggi, mengingat target penerimaan pajak dalam APBN selalu naik setiap tahunnya. Salah satu jenis pajak yang mempengaruhi penerimaan negara adalah pajak penghasilan (PPh). Penerimaan pajak penghasilan yang didapat dari pemungutan PPh mempunyai peranan yang sangat penting karena semakin besar pajak penghasilan terutang semakin besar pula penerimaan negara dan dapat diartikan pula bahwa terjadinya peningkatan yang positif terhadap penghasilan masyarakat

Melalui pajak, pemerintah dapat mengoptimalkan penerimaan negara untuk pembangunan dalam negeri. Semakin besar penerimaan pajak, maka semakin besar pula kemampuan negara untuk membiayai pembangunan. Sebaliknya, semakin kecil penerimaan pajak, maka semakin kecil kemampuan negara untuk membiayai pembangunan. Penerimaan pendapatan pajak agar dapat

berlangsung secara maksimal tentunya membutuhkan kesadaran masyarakat untuk mematuhi kewajiban perpajakan yang berlaku. Persoalan mengenai kepatuhan pajak telah menjadi persoalan yang penting di Indonesia karena jika Wajib Pajak tidak patuh maka dapat menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan penghindaran, pengelakan dan pelalaian pajak yang pada akhirnya akan merugikan negara yaitu berkurangnya penerimaan pajak (Fuadi, 2013).

Target adalah sasaran batas (ketentuan dan sebagainya) yang telah diletapkan untuk dicapai. Sejak reformasi perpajakan tahun 1983 pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan upaya dalam hal meningkatkan penerimaan pajak yaitu dengan merubah sistem pemungutan pajak dari office assessment menjadi self assessment. Dalam hal ini wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak atas terutang. Selain itu, wajib pajak ikut turut serta berpartisipasi dalam pembiayaan pembangunan dan peningkatan efisiensi administrasi perpajakan. Tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dapat dilihat dari pencapaian target penerimaan berdasarkan realisasi penerimaan. Jika target penerimaan belum terealisasi, maka hal ini disebabkan karena masih ada Wajib Pajak yang belum mengetahui akan pemahaman perpajakan sehingga mereka masih melalaikan akan kewajibannya dalam membayar pajak dan kurangnya sosialisasi dari Kantor Pelayanan Pajak. Kepatuhan wajib pajak yang bersumber dari kesadaran masyarakat terhadap kewajibannya untuk membayar pajak tentu

bukan sesuatu yang berdiri sendiri. Berbagai persoalan perpajakan yang kerap muncul, baik yang bersumber dari wajib pajak orang pribadi maupun badan, aparat pajak (fiskus), maupun yang bersumber dari perpajakan itu sendiri. Kesadaran masyarakat untuk membayar pajak sudah patuh namun ada sebagian wajib pajak yang masih melalaikan kewajibannya sehingga target penerimaan ada yang belum terealisasi.

Fakta dilapangan menunjukan dengan fenomena dimana sampai saat ini pendapatan pemerintah dari sektor pajak belumlah maksimal. Berikut peneliti tampilkan target dan realisasi penerimaan pajak badan dalam format tabel lima tahun terakhir.

Tabel I.1

**Target dan Realisasi Penerimaan Pph Badan yang terdaftar di KPP
Pratama Palembang Ilir Barat tahun 2013 - 2017**

No	Tahun	Target Penerimaan Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak	Persentase
1.	2013	764.762.619.677	632.958.106.504	82,76%
2.	2014	707.805.553.926	760.566.803.069	105.52%
3.	2015	1.087.012.594.020	959.707.546.314	88,28%
4.	2016	1.353.692.811.993	1.154.568.018.476	85,29%
5.	2017	1.407.583.325.000	1.267.059.009.991	90.01%

Sumber : KPP Pratama Palembang Ilir Barat, 2018

Berdasarkan uraian tabel I.1 dapat dilihat bahwa pemerintah dari sektor pajak belumlah maksimal, dan dari data tersebut hanya pada tahun 2014 saja yang mencapai target, selebihnya realisasi penerimaan pajak tidak mencapai target. Umumnya Wajib Pajak badan cenderung mengupayakan untuk

membayar pajak serendah-rendahnya, bahkan jika memungkinkan akan berusaha untuk menghindarinya. Sesuai dengan undang-undang pajak yang berlaku, bahwa setiap Perusahaan yang didirikan di Indonesia atau melakukan kegiatan di Indonesia merupakan Wajib Pajak, dimana sebagai Wajib pajak Perusahaan dituntut untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya terdapat banyak hambatan, dimana Wajib pajak menganggap bahwa pajak merupakan momok yang dapat mengurangi pendapatan sehingga beban pajak harus ditekan seminimal mungkin bahkan dengan menghindari pajak tersebut.

Menurut kepala badan pengelolaan pajak daerah kota Palembang, realisasi pajak kota Palembang masih minim karena banyaknya hari libur sehingga berpengaruh kepada pencapaiannya target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2015 menurut kepala dinas pendapatan daerah kota Palembang, realisasi penerimaan pajak per bulan sulit dicapai karena pelemahan ekonomi yang terjadi di dalam negeri.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dikatakan bahwa dengan menunjukkan sikap pemerintahan yang baik, jujur dan adil dalam menggunakan dan mendistribusikan dana yang bersumber dari pajak serta memberikan pemahaman yang menyeluruh seberapa pentingnya dana pajak untuk kesejahteraan masyarakat umum dan meningkatkan pengawasan dari berbagai kemudahan sistem perpajakan yang ada diharapkan untuk menjadikan masyarakat/WP bisa membayarkan pajaknya dengan benar sehingga tujuan dapat tercapai dan penerimaan pajak dapat mencapai target yang diinginkan.

Penelitian dilakukan oleh Adya Hermawati (2014), Hasil penelitian ini : masih terdapatnya sistem pembukuan yang tidak sesuai dengan norma-norma pembukuan, rendahnya pengetahuan masyarakat dibidang perpajakan, masih terdapatnya tanggapan-tanggapan negatif dari masyarakat terhadap para petugas perpajakan (fiskus), penggunaan metode norma perhitungan untuk menentukan penghasilan netto wajib pajak, Penelitian yang dilakukan oleh Witiya Tri Handayani, Sigit Santoso, dan Sohidin (2014), hasil penelitian faktor-faktor yang ditemukan dalam penelitian memiliki pengaruh terhadap realisasi penerimaan PBB Kota Surakarta, tetapi setiap wilayah memiliki faktor-faktor dominan yang berbeda dari satu kelurahan dengan kelurahan yang lain.. Penelitian yang dilakukan oleh Ardiani Ika Sulistyawati Dian Indriana Tri Lestari Novi Widi Tiandari (2012) hasil penelitian menyatakan . Pada pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel kesadaran wajib pajak (X1), pelayanan perpajakan (X2), kepatuhan wajib pajak (X3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja penerimaan pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Olivia Dewi dan Retnaningtyas Widuri (2013), hasil penelitian ini 1) Kesadaran Wajib Pajak (X1) tidak mempengaruhi Keberhasilan Penerimaan Pajak Daerah Kota Tarakan, 2) Pemahaman Terhadap Peraturan Perpajakan (X2) mempengaruhi secara positif Keberhasilan Penerimaan Pajak Daerah Kota Tarakan, 3) Persepsi Terhadap Kualitas Pelayanan (X3) tidak mempengaruhi Keberhasilan Penerimaan Pajak Daerah Kota Tarakan, 4) kesadaran wajib pajak, pemahaman terhadap peraturan perpajakan, dan persepsi terhadap kualitas

pelayanan mempengaruhi keberhasilan penerimaan pajak daerah Kota Tarakan secara simultan, 5) Tingkat efektifitas pajak daerah di Kota Tarakan

Berdasarkan berbagai uraian di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena maraknya tingkat kepatuhan wajib pajak yang masih sangat minim akhir-akhir ini yang banyak dilakukan oleh Wajib Pajak badan dan adanya *reseacrh gap* dari penelitian satu dengan yang lainnya. Selain itu, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan bisa mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi realisasi penerimaan pajak penghasilan badan. Untuk itu peneliti melakukan penelitian ini dengan judul **“Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan (Studi di KPP Pratama Palembang Ilir Barat)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat di rumuskan yaitu apa saja Faktor-faktor Penyebab tidak Tercapainya Target Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-faktor Penyebab tidak Tercapainya Target Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan.

D. Manfaat Penelitian

Selanjutnya, melalui penelitian ini diharapkan nantinya dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat baik bagi peneliti sendiri, bagi

masyarakat maupun pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti tersebut. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Peneliti

Selanjutnya dapat dijadikan pengetahuan dan memberikan keyakinan bahwa persepsi wajib pajak mengenai Faktor-faktor Penyebab tidak Tercapainya Target Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan.

2. Bagi KPP Pratama Ilir Barat

Bagi Direktorat Jendral Pajak dan KPP Pratama Palembang Ilir Barat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi aparat pajak dalam memberikan gambaran mengenai Faktor-faktor tidak Tercapainya Target Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, serta pemikiran dan ilmu pengetahuan yang khususnya berkaitan dengan pengaruh Faktor-faktor tidak Tercapainya Target Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani Ika Sulistyawati, Dian Indriana Tri Lestari dan Novi Widi Tiandari. 2012. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Candisari). Jurnal Ilmiah Vol 8, no 1. Juni 2012
- Ferry M. Muchtar. 2011. Pengaruh Kejelasan, kepastian, peraturan perundang-undangan perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat) . Jurnal Umum vol. 10 no. 1. 2011
- Indah Jewel,. 2012. Makalah Wajib Pajak (WP) Badan.
<http://indahjewel.blogspot.com/2012/06/makalah-wajib-pajak-wp-badan.html> (Diakses pada 16 desember 2018)
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- M orba Kurniawan,. 2015. Modul Perpajakan. Palembang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMPalembang
- Nur Asyiah Jamil. 2017. : Efektivitas Penerapan *Tax Amnesty* di Indonesia. Jurnal vol.1 no.1. 2017
- Nurrohman Harimulyono. 2008. Pengaruh Efektivitas Administrasi Perpajakan Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Daerah. Jurnal Ilmiah vol 2. 2008
- Olivia Dewi dan Retnaningtyas widuri. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerimaan Pajak Daerah Kota Tarakan. Jurnal Ilmiah Vol 3, no 2. 2013
- Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang Pajak Lengkap. Jakarta. Mitra Wacana Media
- Siti Kurnia Rahayu,. 2017. Perpajakan. Bandung: Rekayasa Sains.
- Siti Resmi,. 2014. Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 8 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007. Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan .
<http://ketentuan.pajak.go.id/index.php?r=aturan/rinci&idcrypt=oJamop0%3D> (Diakses 16 Desember 2018).
- V Wiratna Sujarweni,. 2014 . *Metode Penelitian*. Pustakabaru press: Yogyakarta.

Witiya Tri Handayani, Sigit Santoso, dan Sohidin. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Kecamatan Jebres Kota Surakarta. Jurnal ilmiah Vol 2, no 3. Jul 2014